24 JANUARI 2025
VOL. 4.12

NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi 1
Seputar Kampus 2
Christus Vivit--Kristus Hidup 3
Hari Minggu Biasa III (Hari Minggu Sabda Allah) 4
Keuskupan Surabaya 5
Coaching Clinic 6
Misa bersama Uskup Agung Ende di UKWMS 7
Infografis..... 8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi hidup semua orang. Semakin bermartabatnya suatu masyarakat dapat dilihat dari pendidikan macam apa yang diperoleh oleh kaum mudanya. Jika pendidikan yang didapatkan adalah pendidikan industrial, pendidikan instan, asal bisa kerja, maka kaum muda tersebut tidak bisa diharapkan menjadi kaum muda yang membangun masyarakat beradab. Sebaliknya, pendidikan yang berakar pada nilai-nilai fundamental manusia yang tidak saja mencerdaskan tetapi juga membangun sikap reflektif akan membentuk kaum muda yang mengembangkan masyarakat yang manusiawi dan bermartabat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Gereja sejak awal selalu perhatian pada pendidikan. Dalam dokumen Konsili Vatikan II, *Gravissimum Educationis*, Gereja menyatakan dengan tegas bahwa semua orang berhak mendapatkan pendidikan karena tujuan pendidikan sejatinya menjadi manusia yang bermartabat (GE, 1). Oleh sebab itu, Gereja Katolik mengupayakan pendidikan Katolik yang integral, pendidikan Katolik yang menekankan membangun manusia yang utuh. Tentu ini tidaklah mudah karena pendidikan tidak hanya berbicara isi pendidikan tetapi juga pendukungnya sehingga tujuan pendidikan itu bisa tercapai. Maka pendidikan yang baik tidak bisa menjadi tangggung jawab satu pihak saja tetapi juga seluruh pihak karena pada akhirnya pendidikan yang berkualitas dinikmati oleh masyarakat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Universitas Katolik adalah satu perwujudan keterlibatan Gereja dalam kehidupan masyarakat dalam hal pendidikan tinggi melalui mendidik, meneliti, dan melayani. Tugas Universitas Katolik tidaklah mudah. Unsur pendidikan perlu menjadi penegas utama sebelum unsur-unsur lain diperbincangkan. Oleh sebab itu, Santo Yohanes Paulus II, Patron Universitas kita menyatakan dalam *Ex Corde Ecclesiae* bahwa hal utama adalah dalam "proses pendidikan selalu diarahkan kepada pengembangan yang utuh dari pribadi manusia" (ECE, 20).

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Daftar Ulang Tahun Tanggal 26-31 Januari 2025

- Maria Mia Kristanti, SE., MM - Fakultas Bisnis
- Dr. Ignatius Srianta, STP., MP. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS., Apt. - Fakultas Farmasi
- Rr. Yohana Parsetyorini, A.Md. - BAAK
- Gerson Yohanes Sumolang - BAU
- Dr. Y. Lannie Hadisoewignyo, S.Si., M.Si., Apt - Fakultas Farmasi
- Emerentiana Budi Astuti, A.Md. - Fakultas Kewirausahaan
- Thomas Aquinas Wijanarko, S.Ak., M.Acc. - Fakultas Vokasi
- Drs. Y.G. Harto Pramono, Ph.D. - FKIP
- Bernadus Tri Ari Atmojo, A.Md.Farm. - Fakultas Farmasi
- Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt. - Fakultas Farmasi
- Aryanto Wibowo Sulistyo, S.Si. - Fakultas Farmasi
- Rina Feriana, S.A.B - PSDKU Bahasa Inggris
- dr. Andre Young - Fakultas Kedokteran
- Nathania Bella Prarista, A.Md.A.B. - SKI
- Adi Susanto Gunawan, A.Md. - BAAK Madiun

---------- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati ----------

https://bit.ly/PeKABox

CHRISTUS VIVIT
Kristus Hidup

Para imigran sebagai kerangka berpikir saat ini

91. Bagaimana kita melupakan banyak orang muda yang terlibat secara langsung dalam migrasi? Hal ini "merupakan fenomena struktural di seluruh dunia dan bukan keadaan darurat sementara. Migrasi dapat terjadi dalam suatu negara itu sendiri ataupun antar negara yang berbeda. Keprihatinan Gereja terfokus terutama kepada mereka yang melarikan diri dari perang, kekerasan, persekusi politik atau agama, bencana-bencana alam akibat perubahan iklim dan kemiskinan ekstrem: banyak di antara mereka adalah orang-orang muda. Pada umumnya, mereka mencari kesempatan bagi dirinya sendiri dan keluarga mereka. Mereka memimpikan masa depan yang lebih baik dan berharap dapat menciptakan kondisi untuk mewujudkannya."xliv Para imigran "mengingatkan kita pada kondisi awal iman, yaitu ketika menjadi "orang asing dan pendatang di bumi" (Ibr 11:13)."xlv

92. Para imigran lain adalah mereka yang "tertarik oleh budaya Barat, kadang dengan memupuk pengharapan-pengharapan yang tidak realistis, yang membuat mereka kecewa berat. Para pedagang ilegal tanpa rasa salah, sering terkait dengan kartel narkoba dan kartel senjata, mengeksploitasi kelemahan para migran yang sepanjang perjalanan sangat sering mengalami kekerasan, perdagangan manusia, pelecehan psikologis dan bahkan fisik, serta penderitaan-penderitaan yang tak terkatakan. Perlu diperhatikan kerentanan khusus dari para migran anak yang tanpa pendamping, juga situasi mereka yang terpaksa menghabiskan bertahun-tahun di kamp-kamp pengungsian, atau yang tetap terjebak di negara negara transit untuk jangka waktu lama, tanpa bisa melanjutkan studi atau menunjukkan talenta-talenta mereka. Di beberapa negara tujuan, fenomena migrasi menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan, yang sering digerakkan dan dieksploitasi untuk tujuan politik. Karena itu, mentalitas xenofobia, penutupan dan penarikan diri, menjadi menyebar dan perlu ditangani dengan tegas."xlvi

93. "Para orang muda yang bermigrasi mengalami keterpisahan dari tempat asalnya dan seringkali juga tercabut dari budaya dan agama mereka. Keretakan juga mempengaruhi komunitas asal mereka, yang kehilangan unsur terkuat dan terpenting, dan keluarga-keluarga, terutama ketika salah satu atau kedua orangtua bermigrasi dan meninggalkan anak-anak mereka di negara asal. Gereja memiliki peran penting sebagai rujukan bagi orang-orang muda yang berasal dari keluarga terpecah ini. Namun, para migran juga menjadi kisah perjumpaan antarpribadi dan antarbudaya: bagi komunitas-komunitas dan masyarakat yang didatangi, hal ini adalah sebuah peluang pengayaan dan pengembangan manusia seutuhnya bagi mereka semua. Inisiatif penyambutan yang melibatkan Gereja memiliki peran penting dari sudut pandang ini, dan dapat menghidupkan kembali komunitas-komunitas untuk mampu mewujudkannya."xlvii

94. "Berkat keberagaman asal para Bapa Sinode, Sinode telah melihat tema migrasi ini dari banyak perspektif, khususnya antara negara-negara asal dengan negara-negara tujuan. Selain itu, terdengar pula seruan kewaspadaan dari Gereja-Gereja yang para anggotanya terpaksa lari dari perang dan persekusi, serta melihat bahwa migrasi-migrasi paksa ini merupakan sebuah ancaman bagi keberadaan mereka. Fakta yang mencakup semua perspektif yang berbeda ini di dalam Gereja, menempatkan Gereja dalam posisi untuk menjalankan peran kenabian terhadap masyarakat dalam tema migrasi."xlviii Secara khusus saya meminta orang muda untuk tidak jatuh ke tangan orang-orang yang ingin membuat mereka melawan orang-orang muda lain yang datang ke negara mereka, dengan menganggap orang-orang muda lain itu sebagai subjek berbahaya dan seolah-olah tidak memiliki martabat yang sama yang tidak dapat diganggu gugat dari setiap manusia.

Bacaan: Neh 8:3-5a,6-7,9-11; 1 Kor 12:12-30; Luk 1:1-4;4:14-21

Saudara-saudariku ytk.

Kesaksian dalam suatu peristiwa penting merupakan hal yang dibutuhkan dan menjadi kunci dalam kebenaran. Terkadang tidak semua informasi bisa menjadi suatu informasi yang diangggap satu kebenaran. Informasi dan berita menjadi benar ketika bukti atasnya otentik dan bisa dipercaya. Hal tersebut juga berlaku bagi mereka yang mempertanyakan tentang kebenaran akan Yesus Kristus: Apakah dan bagaimana orang bisa benar-benar meyakini siapa dan apa yang dilakukan Tuhan Yesus menjadi titik untuk penting dalam meyakini Dia dan mengenali tentang Dia, Yesus Putra Allah.

Saudara-saudariku ytk.

Penginjil Lukas, sebelum memberikan kesaksian tentang apa yang dilakukan oleh Yesus, menyatakan bahwa apa yang ditulisnya tersebut adalah suatu kebenaran kepada Theofilus, sahabatnya. Dia menyampaikan bahwa dia memastikan hal tersebut dengan menyelidiki segala yang terjadi. Kesaksian Lukas ini menjadi semakin tepat di sini karena Dia bukan rasul Yesus langsung. Dia adalah seorang dokter yang kemudian menjadi murid para rasul dan mengikuti Paulus sampai wafat sebagai martir. Lukas menulis kebenaran Sabda Allah karena dia sungguh-sungguh meyakini hal tersebut dari pengalaman imannya sehingga di awal Injil dia mengatakan: “Karena itu, setelah menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari awal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu. Dengan demikian engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar”.

Saudara-saudariku ytk.

Hari Minggu III oleh Paus Fransiskus didedikasikan menjadi Hari Minggu Sabda Allah sejak tahun 2020. Pendedikasian ini sebagai bentuk pentingnya Sabda Allah sebagai saksi hidup kebenaran orang Kristen tentang Yesus Kristus dan bahkan Sabda Allah adalah Allah sendiri yang bersabda dan menyampaikan kebenaran yang hendak diwartakan kepada semua orang. Maka, setiap orang Kristen yang tidak mengenal Sabda Allah tidak bisa mengenal Kristus. Orang-orang ini tidak bisa juga disebut orang Kristen sejati karena tidak menyampaikan kebenaran akan Kristus.

Saudara-saudariku ytk.

Santo Lukas dalam Injil menyampaikan tentang peristiwa yang terjadi pada Tuhan Yesus sesudah dicobai iblis di padan gurun. Lukas hendak mewartakan kebenaran akan Kristus terkait siapakah Yesus itu. Maka, Injil memberitakan tentang apa yang Tuhan Yesus lakukan ke Nazaret, tempat Dia dibesarkan, untuk menyatakan diri-Nya saat membacakan Kitab Yesaya pada hari Sabat. Yesus pun menegaskan bahwa nubuat itu telah terjadi saat ini dalam diri-Nya bahwa Dia adalah Sang Pewarta, pemberi kebebasan kepada orang-orang tawanan. Yesus adalah Mesias. Sayangnya, orang tidak percaya kepada-Nya. Mereka tidak membangun hidup mereka dengan Sabda yang hidup. Mereka hanya lebih memperhatikan Yesus, anak Yosef, tukang kayu.

Saudara-saudariku ytk.

Pada hari Minggu Sabda Allah ini, kita semua diajak benar-benar untuk tidak hanya menjadi orang Kristen yang dengar akan Yesus tetapi menjadi orang Kristen yang hidup dari Sabda Allah itu: mendengarnya dan mengenal dengan baik. Ini adalah semangat Kristen sejati sebagai orang Kristen. Bahkan, orang Kristen tidak boleh ragu karena dia mengenali benar bahwa Sabda Allah adalah kebenaran sebagaimana yang dinyatakan oleh Santo Lukas dalam pembuka Injil. Orang Kristen diajak dan terus diundang untuk menyambut kata Yesus: “Pada hari ini genaplah nas ini ketika kamu mendengarkannya”.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

Selamat Berkarya

- RD. YOHANES BENNY SUWITO sebagai VIKARIS JENDERAL PENDIDIKAN *dan*
- RD. ALOYSIUS WIDYAWAN sebagai KETUA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PUSAT DATA PASTORAL KEUSKUPAN SURABAYA

COACHING CLINIC UNTUK DOSEN

Tanggal 23 Januari 2025, P3SDM UKWMS mengadakan kegiatan *Coaching Clinic* untuk para dosen muda. Kegiatan ini berlangsung di LPPM lt 6 UKWMS kampus Dinoyo. Pemateri dalam kegiatan ini Vincentius Widya Iswara S.S., M.A. ,Kepala Perpustakaan UKWMS. Vincent dalam sesi ini memberi materi terkait dengan Pengenalan/bimtek Scopus, WOS, Google Scholar, SINTA, GARUDA, Anjani, repository (24/ pax) dan buat akun Google Scholar pada akhir pelatihan.
Peserta juga diminta untuk membuat akun Google Scholar dan Sinta ID setelah mendapatkan NIDN, Scopus ID, WOS, ORCID.

Ketua P3SDM, Josefine Hira Eksi, S.Sos, menaruh harapan besar untuk para dosen agar kegiatan ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas dosen juga. Kegiatan ini merupakaan bagian dari rangkaian panjang formatio yang diinisiasi oleh P3SDM UKWMS. Tanggal 30 Januari mendatang, kegiatan ini akan dilanjutkan dengan materi yang berbeda.

MISA BERSAMA USKUP AGUNG ENDE DI UKWMS

Hari Jumat 24 Januari 2025, Uskup Agung Ende, Mgr. Dr. Paulus Budi Kleden SVD, merayakan misa dan mengadakan dialog di Auditorium B UKWMS. Kegiatan ini diinisiasi oleh umat Keuskupan Agung Ende Diaspora yang berada di Surabaya dan Sidoarjo. Keputusan mereka memilih UKWMS sebagai tempat mengadakan misa dan dialog adalah karena beberapa alasan, pertama, ·dulu ada asrama Salvatore yang didirikan di UKWMS untuk mahasiswa dari Indonesia Timur. Ada juga para guru yang bekerja di Yayasan Persekolahan Katolik, pernah kuliah di UKWMS dan mendapatkan program beasiswa. Hingga saat ini jumlah mahasiswa dari Keuskupan Agung Ende dan NTT umumnya memilih UKWMS sebagai tempat mereka belajar ilmu dan nilai untuk hidup - UKWMS adalah kampus kehidupan - *a life-mproving university*, demikian Ketua Panitia Eddy Locke menjelaskan.

Dalam kotbah, Uskup Agung Ende menekankan makna menjadi murid Kristus, dengan pelbagai tantangan dunia dewasa ini, salah satunya adalah tekanan untuk menjadi sempurna dan tak tercela. Ini tantangan mengingat ketidaksempurnaan itu hakikat manusia. Selain itu kita pun menuntut setiap orang agar sempurna dan tak tercela. Teolog Budi Kleden menambahkan bahwa dulu barang elektronik kalau rusak diperbaiki, sekarang yang rusak dibuang, hal yang sama kadang dilakukan untuk sesama manusia. Menerima sesama dengan keterbatasannya itu satu hal yang penting bagi murid Kristus dan memberi ruang bagi setiap orang untuk membenahi diri. “Jika Tuhan menuliskan hukumnya dalam hati manusia, kita hanya bisa memahami sesama, dengan menggunakan pendekatan hati, pendekatan ini yang membuat kita mampu membaca pesan Tuhan dalam hati sesama”.

Pada sesi dialog, Uskup Paul Budi menekankan tiga hal penting tentang arti persaudaraan. “Sahabat itu pilihan hati, tetapi saudara itu diberikan kepadamu”, untuk itu saudara harus dipelihara. Kita tidak pernah memilih siapa saudara kita. Untuk itu, superior general SVD periode 2012-2018 ini, menasihatkan beberapa hal penting, pertama harus ada perjumpaan - saling mengunjungi. Kunjungan membuat orang lain merasa dihargai. Kedua, apresiasi. Setiap orang membutuhkan apresiasi, sebagai pastor atau suster, jarang sekali diapresiasi tunggu saat ada masalah baru mereka dibicarakan. Ketiga, memperlakukan sesama saudara sebagai saudara.

Di sela-sela acara, Uskup Paulus Budi Kleden SVD berpesan untuk UKWMS, “tetaplah menjadi kampus yang menanamkan nilai di samping ilmu pengetahuan.”

Infografis

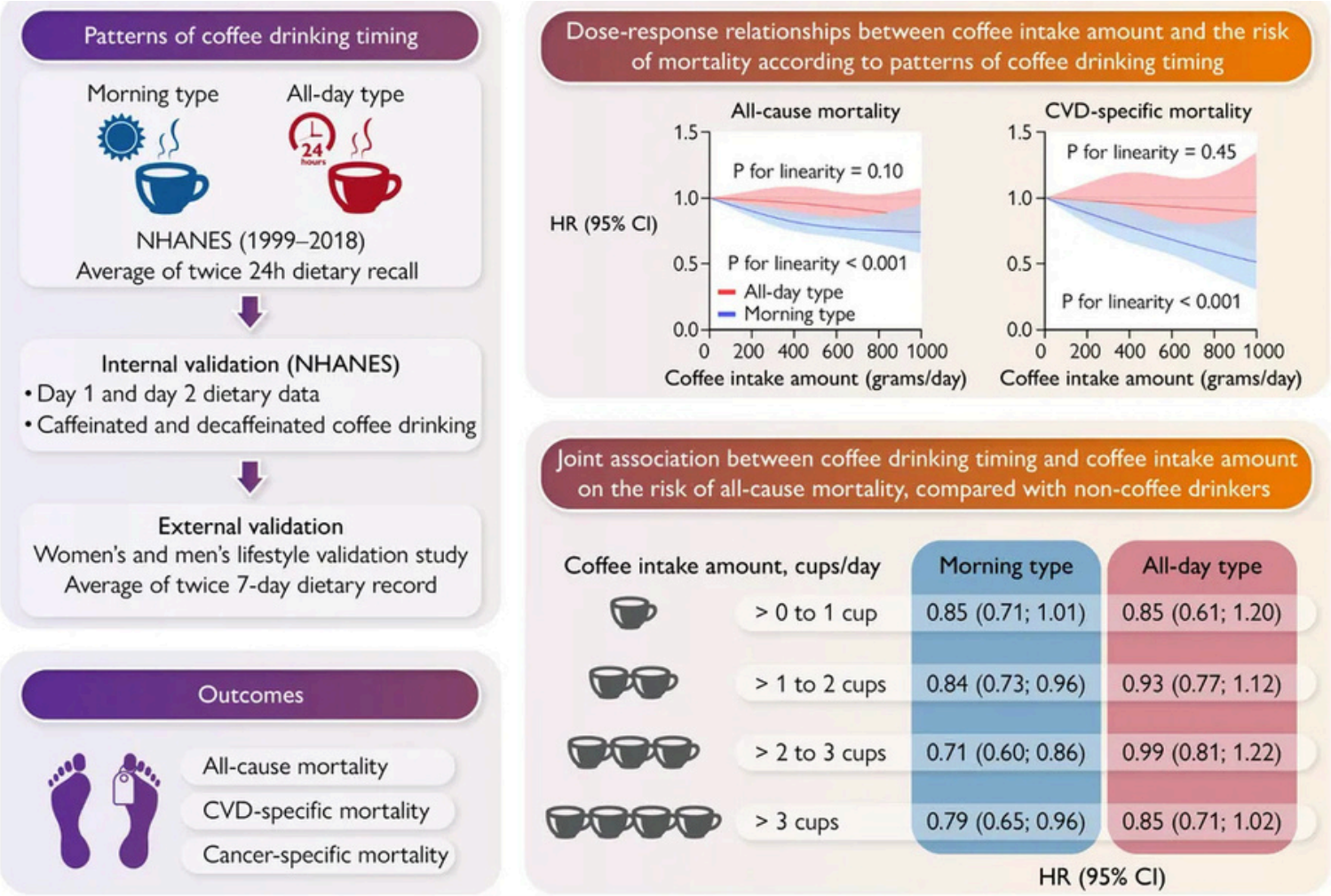

Sumber gambar: https://www.kompas.id/artikel/kopi-di-pagi-hari-lebih-baik-dibandingkan-kopi-sepanjang-hari?open_from=Ilmiah_Populer_Page